

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Non Performance Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Sustainability Report* (SR), dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023, dengan fokus pada perbedaan kinerja sebelum, selama, dan sesudah pandemi *covid-19*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model. Data yang digunakan mencakup laporan keuangan tahunan dari 19 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin tinggi rasio NPL semakin rendah kinerja keuangan bank. Sebaliknya, LDR, SR, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap ROA. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan pada rasio NPL sebelum, selama, dan sesudah pandemi, sementara LDR, SR, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan hubungan signifikan terhadap ROA, sementara LDR, SR, dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam periode yang sama. Keunikan penelitian ini terletak pada analisis periodisasi yang membedakan tiga fase utama: sebelum, selama, dan sesudah pandemi, serta variabel integrasi Sustainability Report yang masih jarang diteliti secara mendalam dalam sektor perbankan Indonesia. Studi ini juga menyoroti bagaimana kebijakan restrukturisasi kredit dan peningkatan digitalisasi perbankan selama krisis berdampak pada efektivitas variabel tradisional terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan, faktor manajemen bank, dan investor dalam memahami penentu kinerja keuangan bank di tengah perubahan ekonomi global.

Kata Kunci: NPL, LDR, Laporan keberlanjutan, Ukuran, Perusahaan, Kinerja Keuangan, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between Non-Performance Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Sustainability Report (SR), and Company Size on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2023 period, focusing on differences in performance before, during, and after the COVID-19 pandemic. The method used in this study is panel data regression analysis with a Random Effect Model approach. The data used includes the annual financial reports of 19 banking companies that meet certain criteria. The results show that NPL has a negative and significant relationship with ROA, meaning that the higher the NPL ratio, the lower the bank's financial performance. Conversely, LDR, SR, and company size do not show a significant relationship with ROA. In addition, there are significant differences in the NPL ratio before, during, and after the pandemic, while LDR, SR, and company size do not show a significant relationship with ROA, while LDR, SR, and company size do not show a significant difference in the same period. The uniqueness of this research lies in its periodization analysis, which distinguishes three main phases: before, during, and after the pandemic, and the integration of Sustainability Report variables, which have rarely been studied in depth in the Indonesian banking sector. This study also highlights how credit restructuring policies and increased banking digitalization during the crisis impacted the effectiveness of traditional variables on profitability. Thus, the results of this study provide new insights for policymakers, bank management, and investors in understanding the determinants of bank financial performance amidst global economic changes.

Keyword: *Non Performance Loan, Loan to Deposit Ratio, Sustainability Report, Firm Size, Financial Performance, Covid-19*